



Education about anemia and Hb examination in pregnant women and treatment in the community in Nagari Carocok Anau, Tarusan District, Pesisir Selatan Regency

Edukasi Tentang Anemia dan Pemeriksaan Hb pada Ibu Hamil serta Pengobatan pada Masyarakat di Nagari Carocok Anau Kec.Tarusan Kab. Pesisir Selatan

Elmatris Sy^{1,2*}, Dessy Arisanti^{1,2}, Almurdi^{1,3}, Endrinaldi^{1,2}, Bobby Indra Utama^{1,4}, Dian Pertiwi^{1,3}, Rauza Sukma Rita^{1,2}, Zelly Dia Rofinda^{1,3}, Hasmiwati^{1,5}, Aswiyanti Asri^{1,6}, Julizar Nazar^{1,7}, Mohamad Reza¹

¹Program Studi Ilmu Biomedis Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, Jalan Perintis Kemerdekaan No. 94 Jati Padang, 25129, Indonesia

²Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, Jalan Perintis Kemerdekaan No. 94 Jati Padang, 25129, Indonesia

³Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, Jalan Perintis Kemerdekaan No. 94 Jati Padang, 25129, Indonesia

⁴Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, Jalan Perintis Kemerdekaan No. 94 Jati Padang, 25129, Indonesia

⁵Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, Jalan Perintis Kemerdekaan No. 94 Jati Padang, 25129, Indonesia

⁶Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, Jalan Perintis Kemerdekaan No. 94 Jati Padang, 25129, Indonesia

⁷Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, Jalan Perintis Kemerdekaan No. 94 Jati Padang, 25129, Indonesia

*Corresponding author: elmatris@med.unand.ac.id

Received: March 23, 2024

Accepted: September 18, 2024

Published: September 27, 2024

Keywords:

blood pressure,
education,
hemoglobin,
pregnant women

ABSTRACT

The majority of people of Nagari Carocok Anau Kec. Tarusan Kab. Pesisir Selatan worked as a fisherman, farmer, a small number of civil servants and market traders, as well as a housewife. Pregnant women in Nagari Carocok Anau, most of whom are housewives, still do not receive health checks such as haemoglobin (Hb) checks. This activity aims to increase knowledge among the public and health cadres regarding anaemia and Hb examination in pregnant women, as well as treatment. The health of pregnant women is checked by checking blood pressure, Hb and medication. This Hb examination is an effort to minimize abnormalities that can occur in pregnant women and fetuses due to low Hb when the mother is pregnant. The examination results showed that more than half of the pregnant women (71.43%) who attended were in the age range 18 – 35 years. Nearly half (42.86%) of pregnant women had Hb levels below the normal limit (11 mg/dl). For a more valid diagnosis, it is necessary to carry out quantitative analysis from the hospital laboratory so that follow-up can be carried out. Education about anaemia and Hb examinations in pregnant women can increase people's knowledge so that preventive measures can be carried out early. Health checks on the general public (blood pressure, Hb) and treatment were also carried out, it was found that the Hb results were within normal limits.

Kata Kunci:

*edukasi,
hemoglobin, ibu
hamil, tekanan
darah*

ABSTRAK

Masyarakat Nagari Carocok Anau Kec.Tarusan Kab. Pesisir Selatan sebagian besar bekerja sebagai nelayan, petani, sebagian kecil PNS dan pedagang pasar, serta ibu rumah tangga. Ibu hamil di Nagari Carocok Anau yang sebagian besar merupakan ibu rumah tangga, masih kurang mendapatkan pemeriksaan kesehatan seperti pemeriksaan hemoglobin (Hb). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat dan kader kesehatan mengenai anemia, pemeriksaan Hb pada ibu hamil, dan pengobatan. Kesehatan ibu hamil diperiksa dengan pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan Hb dan pengobatan. Pemeriksaan Hb ini adalah upaya meminimalisir kelainan yang dapat ditimbulkan pada ibu hamil dan janin akibat rendahnya Hb saat ibu hamil. Hasil pemeriksaan didapatkan bahwa lebih dari separuh ibu hamil (71,43%) yang hadir adalah berada pada rentang umur 18 – 35 tahun. Hampir separuh (42,86%) ibu hamil memiliki kadar Hb berada di bawah batas normal (11 mg/dl). Untuk diagnosis yang lebih valid, tentu perlu dilakukan analisis secara kuantitatif dari laboratorium Rumah Sakit, agar dapat dilakukan tindak lanjut. Edukasi tentang anemia dan pemeriksaan Hb pada ibu hamil, dapat menambah wawasan masyarakat, sehingga dapat dilakukan upaya preventif secara dini. Pemeriksaan kesehatan pada masyarakat umum (tekanan darah, Hb) dan pengobatan juga dilakukan, didapatkan hasil Hb dalam batas normal.

PENDAHULUAN

Biodiversitas Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11,0 gr/dL pada trimester-1 dan 3 atau kadar hemoglobin kurang dari 10,5 gr/dL pada trimester-2. (M. A. P. Putri et al., 2022) Hemoglobin (Hb) adalah protein yang ditemukan dalam eritrosit yang memberi warna merah pada darah. (Evayanti et al., 2017) Kadar normal Hb untuk laki-laki dewasa adalah 13,0 sampai 18,0 g/dL, dan untuk perempuan adalah 12,0 sampai 16,0 g/dL. (Arnanda et al., 2019) Fungsi utama hemoglobin adalah membawa oksigen ke jaringan dan membawa kembali karbon dioksida dari jaringan ke paru-paru. (Rahmawati & Ratulohain, 2022) Kadar Hb yang rendah (yaitu dibawah batas normal) pada ibu hamil dapat berkontribusi terjadinya anemia. (G. S. Y. Putri et al., 2023).

Anemia pada kehamilan terutama defisiensi zat besi. (Paendong et al., 2016) Pada kehamilan, darah akan bertambah banyak, namun penambahan sel darah kurang dibandingkan dengan penambahan plasma sehingga berpotensi terjadinya pengenceran darah. (Milah, 2019) Secara fisiologis pengenceran darah ini untuk membantu meringankan kerja jantung yang semakin berat dengan adanya kehamilan. Gejala anemia yang bisa ditemukan pada ibu hamil meliputi ibu sering pusing, mengeluh cepat lelah, lidah sering luka, mata berkunang-kunang, nafsu makan berkurang, mual muntah hebat terutama hamil muda, malaise, nafsu makan menurun, dan lain-lain. (Iskandar et al., 2022).

Anemia pada ibu hamil dapat mengakibatkan abortus, asfiksia intrauterin, persalinan prematur, gangguan pertumbuhan janin, BBLR, kelainan kongenital, perdarahan antepartum, dan lain-lain. Kejadian anemia pada ibu hamil perlu selalu diwaspadai karena dapat meningkatkan risiko angka kematian bayi dan kematian ibu. (Hayati et al., 2020).

Masyarakat Nagari Carocok Anau Kec.Tarusan Kab. Pesisir Selatan merupakan suatu daerah yang penduduknya bekerja pada umumnya sebagai nelayan, petani, sebagian kecil PNS yaitu guru dan pedagang pasar, yang masih kurang mendapatkan pemeriksaan kesehatan yang berkaitan dengan terjadinya penyakit anemia pada ibu hamil. Masyarakat ini umumnya berpenghasilan menengah ke bawah, yang sebagian besar dahulunya tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan terutama pemeriksaan Hb secara rutin pada ibu hamil.

Pada pengabdian masyarakat tahun lalu, tim pengabdian sudah melakukan pengabdian masyarakat di Nagari carocok Anau Kec.Tarusan Kab. Pesisir Selatan, namun, karena masih banyak masyarakat yang belum terakomodir terutama pada ibu hamil, dan atas permintaan kepala Puskesmas Kec. Tarusan, untuk dapat melakukan pengabdian masyarakat, terutama pada ibu -ibu hamil. Tim pengabdian termotivasi kembali untuk melakukan pengabdian pada Nagari Carocok Anau Kec. Tarusan ini. Pengabdian masyarakat ini disamping bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya dilakukan edukasi tentang anemia pada ibu hamil, dan dilakukannya pemeriksaan Hb pada ibu hamil, juga dilakukan pemeriksaan tekanan darah, serta pengobatan pada masyarakat Nagari Carocok Anau Kec.Tarusan Kab. Pesisir Selatan.

METODE

Lokasi pengabdian ini dilakukan di Nagari Carocok Anau Kec.Tarusan Kab. Pesisir Selatan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Memberikan penyuluhan oleh dokter yang kompeten di bidang anemia pada hamil.
2. Memeriksa kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan Hb pada ibu hamil
3. Pengobatan

Perencanaan dan pentahapan pelaksanaan kegiatan berupa persiapan, pemberian penyuluhan, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan pada masyarakat di Nagari Carocok Anau Kec.Tarusan Kab. Pesisir Selatan.

Partisipasi mitra /masyarakat dalam kegiatan ini adalah penyediaan tempat kegiatan pengabdian dan ikut sertanya Puskesmas Nagari Carocok Anau dalam melakukan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di Nagari Carocok Anau Kec.Tarusan Kab. Pesisir Selatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Nagari Carocok Anau, Kec. Tarusan Kab. Pesisir Selatan telah terlaksana dengan lancar. Tim pengabdian memberikan penyuluhan secara langsung ke ibu hamil dan juga dilakukan pemeriksaan kesehatan saat itu, seperti pemeriksaan tekanan darah dan pemeriksaan Hb. Tim pengabdian juga memberikan pengobatan pada masyarakat.



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat berkaitan dengan anemia dan upaya mengatasinya diikuti dengan antusias oleh masyarakat yang hadir. Ketua tim pengabdian kepada masyarakat, Dra. Elmatris Sy., MS, menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian ini. Banyak pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat berkaitan dengan anemia dan dijelaskan oleh Dokter Spesialis Kebidanan, Dr.dr Bobby Indra Utama, Sp.OG (K) Urogin, yang hadir sebagai narasumber pada kegiatan penyuluhan ini.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Topik Anemia

Tabel 1. Gambaran Ibu Hamil yang Hadir Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Kelompok Umur (Tahun)		(%)
1	<18	0	0
2	18-35	15	71,43
3	>35	6	28,57
Total		21	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan lebih dari separuh ibu hamil (71,43%) yang hadir adalah berada pada rentang umur 18 – 35 tahun. Usia yang dianjurkan untuk hamil bagi wanita yaitu pada rentang usia 20-35 tahun. (Purborini & Rumaropen, 2023) Tidak ada ibu hamil yang berusia di bawah 18 tahun pada masyarakat nagari Carocok Anau ini, namun terdapat 28,57 % ibu hamil yang berusia di atas 35 tahun. Ibu hamil yang berusia di atas 35 tahun memiliki risiko terhadap kehamilannya, seperti preeklampsia, eklampsia, prematur, dan bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). (Hermawati, 2020) Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hamil didapatkan bahwa lebih dari separuh ibu hamil tersebut menikah pada usia yang sudah matang yaitu di atas usia 25 tahun, dan yang hadir itu hampir separuhnya memeriksakan diri pada usia kehamilan kedua bahkan ada anak yang ke tiga.



Gambar 3. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin

Tabel 2. Gambaran Hasil Pemeriksaan Hb yang Hadir Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Kelompok Tes Hb	Hasil Tes Hb		Total
		≥ 11 g/dl n	< 11 d/gl n	
1	$\geq 25 - 30$	5	4	9
2	$\geq 31 - 40$	7	5	12
Total (%)		12 (57,14%)	9 (42,86%)	21

Hasil pemeriksaan Hb pada ibu hamil (Tabel 2) didapatkan bahwa sebanyak 57,14 % ibu hamil mempunyai kadar Hb normal. Nilai normal hemoglobin pada ibu hamil berkisar 12,5 g/dl. (Fasiha, 2023) Hampir separuh (42,86%) ibu hamil yang memeriksakan Hb berada di bawah batas normal (11 g/dl). Hasil wawancara diketahui bahwa ternyata ibu hamil tersebut tidak memperhatikan betul tentang pentingnya menjaga pola makan sehat saat masa hamil. Mereka juga tidak tahu dampak pola makan sehat ini terhadap kandungan Hb darah pada ibu hamil. Secara teoritis rendahnya kadar Hb dalam darah pada ibu hamil dapat berkontribusi terjadinya anemia. (G. S. Y. Putri et al., 2023).

Tabel 3. Gambaran Tekanan Darah Ibu Hamil yang Hadir Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Klasifikasi Tekanan Darah	n	%
1	Normal (Sis. < 120 mmHg, Dias. < 80 mmHg)	21	100
2	Pre hipertensi (Sis. 120 - 139 mm Hg, Dias. 80 - 89 mmHg)	0	0
3	Hipertensi Tk 1 (Sis. 140 - 159 mm Hg, Dias. 90 - 99 mmHg)	0	0
4	Hipertensi Tk 2 (Sis. > 160 mm Hg, Dias. > 100 mmHg)	0	0
Total		21	100

Berdasarkan Tabel 3, didapatkan bahwa semua ibu hamil (100 %) yang hadir memiliki tekanan darah normal (120/80 mmHg). Ibu hamil dengan tekanan darah tinggi tergolong kondisi yang serius, apalagi jika tidak terkontrol. Ada banyak risiko penyakit berbahaya seperti preeklamsia, serangan jantung, stroke, gangguan ginjal hingga disfungsi seksual, akibat tekanan darah tinggi. Penderita hipertensi perlu melakukan pengelolaan dengan mengubah gaya hidup, bila perlu mengonsumsi obat yang diresepkan dokter. (Fuchs & Whelton, 2020).

Berbagai penelitian dilakukan di negara maju dan negara dampak yang merugikan dari hipertensi pada kehamilan menunjukkan bahwa hipertensi pada kehamilan dikaitkan dengan tingkat kesakitan dan kematian yang lebih tinggi meliputi berat badan lahir rendah, asfiksia, dan kematian dini pada nenatus. (Garovic et al., 2022; Kampruan & Sukonpan, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Saat penyuluhan tampak keseriusan dan antusias dari ibu hamil mendengarkan dan tanya jawab/diskusi Edukasi Tentang Anemia.
2. Pemeriksaan Hb dan tekanan darah pada Ibu Hamil serta Pengobatan pada Masyarakat di Nagari Carocok Anau Kec.Tarusan Kab. Pesisir Selatan sangat antusias dan lancar.
3. Dari hasil pemeriksaan, dapat terlihat bahwa hampir separuh (42,86%) ibu hamil yang memeriksakan Hb berada di bawah batas normal (11 g/dl).
4. Semua ibu hamil (100 %) yang hadir memiliki tekanan darah normal.

Wali Nagari mengharapkan kerjasama yang berkelanjutan dalam pemeriksaan kesehatan ini. Kepala Puskesmas Tarusan, sangat mengharapkan sekali untuk pengmas yang akan datang mengenai edukasi tentang efek stunting pada anak dikemudian harinya terhadap ibu-ibu yang mempunyai bayi dan anak balita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Andalas , Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas dan Dekan Fakultas Kedokteran beserta Kaprodi Program Studi Ilmu Biomedis Program Sarjana dan staf atas bantuan dana serta sarana lainnya untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan untuk semua pihak yang sudah banyak membantu dalam melakukan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, I., Suhadirman, A., Maulana, M., Yuliantini, A., & Oktafiani, H. (2021). Pemanfaatan hidroponik untuk tanaman herbal yang berkhasiat meningkatkan imunitas tubuh dalam mencegah Covid-19. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 2(1), 19–24.
- Andriansyah, Y., & Rahmantari, D. N. (2013). Penyuluhan dan praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) dalam mewujudkan masyarakat desa peduli sehat. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 45–50.

- Artini, K. S., & Veranita, W. (2021). Tanaman herbal untuk meningkatkan sistem imun tubuh: Literature review. *Jurnal Farmasetis*, 10(1), 15–20.
- Harahap, S. G., Efkelin, R., & Mailintina, Y. (2023). Family awareness tentang perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan derajat kesehatan keluarga melalui pendidikan komunitas interaktif di Desa Susukan RW 05 Kecamatan Bojonggede. *Pengabdian Masyarakat Cendikia*, 2(2), 42–45.
- Kusumo, A. R., Wiyoga, F., Perdana, H., Khairunnisa, I., Suhandi, R., & Prastika, S. (2020). Jamu tradisional Indonesia: Tingkatkan imunitas tubuh secara alami selama pandemi. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 465–471.
- Kusumo, A. R., Perdana, H. P., Suhandi, R. I., Wiyoga, F. Y., Khairunnisa, I., & Prastika, S. S. (2020). Jamu tradisional Indonesia: Tingkatkan imunitas tubuh secara alami selama pandemi. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 465–471.
- Larira, D. M., Rasmiati, K., & Mien. (2021). Pembelajaran dini perilaku hidup bersih sehat (PHBS). *Karya Kesehatan Journal of Community Engagement*, 1(2), 16–20.
- Mahayasih, P. G. M., Dewi, S., Enjelin, D., Tamher, R., Megawati, M., Rahayu, S., & Pertiwi, T. (2022). Pengolahan bahan alam dalam upaya meningkatkan daya tahan tubuh di era pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 217–223.
- Muhith, A., Dewi, R., Hidayati, N., Ammah, E., Jauhari, & Wahab, A. (2022). Pemanfaatan obat bahan alam untuk menjaga imunitas tubuh berdasarkan kajian etnobotani dan Thibbun Nabawi. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(1), 85–94.
- Naway, F. A., Arifin, & Ardini, P. P. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui program TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dalam rangka pencegahan pandemi Covid-19. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(1), 148–164.
- Norfai, Rahman, E., & Anam, K. (2020). Edukasi 10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga di SMA Korpri Kota Banjarmasin. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(3), 178–189.
- Nurhajati, N. (2015). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat Desa Samir dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. *Publiciana*, 8(1), 107–126.
- Santoso, R., Andriansyah, I., & Maulana, M. (2023). Formulasi minuman pelet instan untuk kesehatan dari Black Sapote (*Diospyros nigra*) dengan metode ekstrusi sferonisasi. *Jurnal IKRAITH-Teknologi*, 7(1), 64–73.
- Sinaga, Y. L. D. Y., Susilawati, E., Pratama, R., Yulianie, R., & Silviana, N. (2023). Peningkatan literasi gizi untuk mengurangi konsumsi sugar sweetened beverages pada siswa SMA. *Karya Kesehatan Siwalima*, 2(1), 27–33.
- Kementerian Sosial. (2021). *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Kementerian Sosial.
- Sukmawati, I. K., Djuanda, D., Aligita, W., Selifiana, N., & Pahlevi, M. R. (2023). Sosialisasi dan pemberdayaan tanaman obat keluarga sebagai penangkal radikal bebas dari polusi udara di Komplek Permata Biru RT 06 RW 23 Desa Cinunuk Kec Cileunyi Kab Bandung. *Jurnal Pengabdian IKIFA*, 2(1), 13–23.

Sutrisno, W. A., Maulana, M., Pahlevi, M. R., Jayanti, T. N., & Hairani. (2023). Optimalisasi sumber daya untuk hidup sehat dan berdaya. *Warta Pengabdian Andalas*, 30(4), 722–731.

Zhang, S., Kou, X., Zhao, H., Mak, K.-K., Balijepalli, M. K., & Pichika, M. R. (2022). *Zingiber officinale* var. rubrum: Red ginger's medicinal uses. *Molecules*, 27(3), 1–31.

@2024 Sy et al.

This is an open access article licensed under the terms of a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>).